

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makrozoobentos yang ditemukan di Sungai Tajum terdiri dari 3 filum dan 5 kelas yang tersebar kedalam 12 spesies. Spesies dengan kepadatan tertinggi pada stasiun 1 (Desa Samudra) dan stasiun 2 (Desa Cihonje) yaitu *C. helena*. Spesies dengan kepadatan tertinggi pada stasiun 3 (Desa Karangbawang) yaitu *S. testudinaria*. Spesies dengan kepadatan tertinggi pada stasiun 4 (Desa Gerduren) dan stasiun 5 (Desa Banjarparakan) yaitu *T. granifera*.
2. Nilai indeks keanekaragaman pada kelima stasiun termasuk dalam kategori rendah ( $H' < 1$ ). Nilai indeks keseragaman berada dalam kategori sedang - tinggi ( $0,4 < E < 1$ ). Sedangkan nilai indeks dominansi terdapat perbedaan, dimana pada stasiun 1 terdapat spesies yang mendominasi dan pada stasiun lainnya tidak. Kualitas perairan di Sungai Tajum dari hulu hingga ke hilir semakin buruk atau tercemar.
3. Hasil analisis korelasi faktor fisik kimia perairan dengan indeks keanekaragaman menggunakan PCA dan analisis regresi linier menunjukkan korelasi positif pada parameter suhu, kedalaman dan DO, dan korelasi negatif pada parameter kecepatan arus dan pH.

## 5.2. Saran

Perlu dilakukan kajian secara kontinu dengan metode yang lebih sempurna guna menjadi bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya terkait kualitas perairan di Sungai Tajum berdasarkan makrozoobentos sebagai bioindikator perairan.

